

## Tips - tips supaya peritoneal dialisis berhasil, Anda harus :

- Melakukan pertukaran cairan secara teratur.
- Melakukan pertukaran cairan di ruangan yang tepat.
- Menggunakan peralatan yang tepat.
- Menjaga alat – alat yang diperlukan agar tetap steril.
- Mencuci tangan hingga benar – benar bersih dan mencegah penyebaran kuman.
- Melakukan pertukaran cairan sesuai dengan prosedur yang di ajarkan.
- Memantau berat badan dan tekanan darah setiap hari.
- Memeriksa ada dan tidaknya tanda – tanda infeksi.

## PROSEDUR CUCI TANGAN YANG BENAR DAN TEPAT



Telapak dengan telapak



Telapak kanan diatas punggung tangan kiri dan telapak kiri diatas punggung tangan kanan



Telapak dengan telapak & jari saling terkait



Letakkan punggung jari pada telapak satunya dengan jari saling mengunci



Jempol kanan digosok memutar oleh telapak kiri & sebaliknya



Jari kiri menguncup, gosok memutar, ke kanan & ke kiri pada telapak kanan, & sebaliknya

**UNIT HEMODIALISA  
INSTALASI RAWAT JALAN  
RSUP DR KARIADI SEMARANG**



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

**RSUP Dr. KARIADI**  
Salamat Memuji Sehat

# CAPD

CONTINUOUS AMBULATORY  
PERITONEAL DIALYSIS



**RSUP Dr. Kariadi**

Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang 50244

Fax. 024 - 8318617 | Telp. 024 - 8413993, 8413476, 8413764

Call Center : 024 - 8450800 | Hotline Service : 024 - 290290

SMS Pengaduan : 0888 650 9262

Web : [www.rskariadi.co.id](http://www.rskariadi.co.id)



# APA ITU CAPD ?

CAPD (Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis) atau Dialisis Peritoneal Mandiri Berkesinambungan yaitu dialisis yang dilakukan melalui rongga peritoneum (rongga perut), dimana yang berfungsi sebagai filter adalah selaput/membran peritoneum (selaput rongga perut), sehingga CAPD sering disebut “cuci darah” melalui perut.

## Bagaimana Cara Kerja Dialisis Peritoneal ?

1. Dialisis peritoneal atau peritobneal dialysis (PD) bekerja di dalam tubuh
2. PD memanfaatkan peritoneum yang terdapat di dalam tubuh pasien sendiri.
3. Cairan yang baru dimasukkan ke rongga peritoneum.
4. Cairan di biarkan di dalam rongga peritobeum selama 4 - 6 jam.
5. Cairan tersebut beserta zat-zat sampah akan di keluarkan dan di ganti dengan cairan yang baru.

## Enam hal penting yang harus diperiksa sebelum cairan baru digunakan :

1. Tanggal kadaluwarsa
2. Konsentrasi
3. Volume cairan
4. Kantong luar masih baik
5. Pull ring tidak rusak
6. Tidak ada kebocoran dan cairan tampak jernih



## MENYIAPKAN CAIRAN DIALISIS PERITONEAL

- Sebagian besar pasien lebih suka menghangatkan cairan dialisis sebelum menggunakannya
- Gunakan penghangat kering
- Jangan sekali – kali merendamnya di dalam air panas.

### PD Exchange

